

SKRIPSI 52

**KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN
FASILITAS PENDUKUNG PARIWISATA PADA
SITUS-SITUS KALURAHAN ARGOMULYO**



**NAMA : KERIN NOVITA YONATAN
NPM : 6111801124**

PEMBIMBING: YENNY GUNAWAN, S.T., M.A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

***STUDY OF DEVELOPMENT STRATEGY FOR
POTENTIAL TOURISM FACILITIES AT
KALURAHAN ARGOMULYO SITES***



**NAMA : KERIN NOVITA YONATAN
NPM : 6111801124**

PEMBIMBING: YENNY GUNAWAN, S.T., M.A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN
FASILITAS PENDUKUNG PARIWISATA PADA
SITUS-SITUS KALURAHAN ARGOMULYO**



**NAMA : KERIN NOVITA YONATAN
NPM : 6111801124**

PEMBIMBING:


YENNY GUNAWAN, S.T., M.A.

PENGUJI :
DR. PELE WIDJAJA, S.T., M.T.
WULANI ENGGAR SARI, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(*Declaration of Authorship*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kerin Novita Yonatan
NPM : 6111801124
Alamat : Jl. Luna IV No. 27/23B, Kelurahan Jamika, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung 40231
Judul Skripsi : Kajian Strategi Pengembangan Fasilitas Pendukung Pariwisata pada Situs-Situs Kalurahan Argomulyo

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 1 Juli 2022



Kerin Novita Yonatan

Abstrak

KAJIAN STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS PENDUKUNG PARIWISATA PADA SITUS-SITUS KALURAHAN ARGOMULYO

Oleh
Kerin Novita Yonatan
NPM: 6111801124

Kalurahan Argomulyo yang terletak di Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki potensi untuk berkembang menjadi Desa Mandiri Budaya. Kekayaan potensi geologi, sejarah dan budaya yang ada belum tertata dengan baik sehingga belum dapat menjadi destinasi wisata. Potensi yang belum dipetakan dan dikelola dengan maksimal menjadi alasan pentingnya untuk meneliti potensi situs yang ada di Kalurahan Argomulyo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji potensi-potensi situs yang ada baik dari persebaran, karakter, dan aspek pariwisata yang ada di dalamnya sehingga mampu merumuskan rekomendasi strategi pengembangan fasilitas pendukung pariwisata Kalurahan Argomulyo.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara memetakan persebaran dan karakter situs yang dikaji dari aspek-aspek fisik, aktivitas, dan maknanya. Data-data dikumpulkan dengan cara observasi lapangan dan studi pustaka. Analisis potensi pariwisata dilihat dari aspek *attraction, access, activity, and services* untuk dikaji rekomendasi strategi pengembangannya berdasarkan matriks IFAS, EFAS, IE, SWOT, dan QSPM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi-potensi situs di Kalurahan Argomulyo dapat dibagi ke dalam 2 kategori yaitu zona geologi dan zona sejarah. Potensi fasilitas pendukung pariwisata di zona geologi memiliki rekomendasi pengembangan fasilitas wisata berbasis *view* alam Gunung Merapi, aktivitas petualangan alam (*offroad, trekking, cycling*), wisata argo, dan edukasi kebencanaan yang berbasis *sequence* cerita dengan penerapan konsep arsitektur tanggap bencana. Potensi pengembangan fasilitas pendukung di zona sejarah berkaitan dengan wisata alam (susur sungai), wisata bangunan bersejarah (arsitektur Joglo dan makam), dan wisata yang sudah tidak ada bentuk fisiknya lagi (Pasar Ikan Krido Baruno) dengan dasar cerita sejarah sebagai *sequence* jalur yang dapat diberi tanda jalan berwarna dengan *signage* cerita sepanjang treknya. Temuan ini menunjukkan perlunya perencanaan yang lebih berkelanjutan dan menyeluruh dalam perencanaan pariwisata untuk mendukung terwujudnya Desa Mandiri Budaya. Penelitian lebih lanjut mengenai perencanaan konseptual dan *storytelling* dari potensi-potensi situs perlu dilakukan untuk mewujudkan rancangan desain yang konkret, unik, dan atraktif untuk Kalurahan Argomulyo.

Kata-kata kunci: strategi pengembangan, pariwisata, situs, Kalurahan Argomulyo

Abstract

STUDY OF DEVELOPMENT STRATEGY FOR POTENTIAL TOURISM FACILITIES AT KALURAHAN ARGOMULYO SITES

by
Kerin Novita Yonatan
NPM: 6111801124

Kalurahan Argomulyo which is located in Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta has the potency to be developed into Independent Cultural Village. Geological, historical, and cultural richness of Argomulyo have not been planned and developed well so that they have not been able to be promoted as tourism destinations. The potencies that haven't been mapped and designed optimally become the reason why it is important to research these potential sites. The aim of this research is to study the potencies of sites from the locations, characters, and aspects of tourism in order to formulate strategy recommendations for tourism facilities in Kalurahan Argomulyo.

The research use descriptive method with qualitative approach by mapping the spread of locations and characters of the sites and analyze them from their physical settings, activities, and meanings. The data were collected from field observation and literature study. Tourism aspects analysis is done by studying attraction, access, activity, and services to be reviewed for the development strategy recommendations based on the IFE, EFE, IE, SWOT, and QSPM matrix.

The result shows that the potencies of sites in Kalurahan Argomulyo are able to be divided into 2 categories which are geological zone and historical zone. The potencies for tourism supporting facilities in the geological zone lies in the recommendations for developing tourist facilities based on the natural view of Mount Merapi, natural adventure activities (offroad, trekking, cycling), agro tourism, and disaster awareness education based on geological story sequences with the application of disaster-resilience architecture. The potencies for supporting facilities in the historical zone lies in nature tourism (river-crossing), historical building tours (Joglo architecture and tombs), and tourism that has no physical form remains (Krido Baruno Fish Market) based on historical stories as path sequence that uses color and signage along the tracks as storytellers. These findings show the urgent need of a sustainable and comprehensive planning to actualize Independent Cultural Village. Further research regarding conceptual planning and storytelling of the sites are needed in order to create a design that is concrete, unique, and attractive for Kalurahan Argomulyo.

Keywords: development strategy, tourism, sites, Kalurahan Argomulyo

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Yenny Gunawan, S.T., M.A. atas bimbingan, arahan, masukan, dan ilmu berharga yang telah diberikan.
- Dosen penguji, Dr. Pele Widjaja, S.T., M.T. dan Wulani Enggar Sari, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pemerintah Daerah Kalurahan Argomulyo untuk penerimaan dan dukungan yang diberikan dalam melaksanakan penelitian ini.
- Orang tua dan keluarga untuk setiap dukungan, semangat, dan doa yang tiada henti.
- Teman-teman seperjuangan yang telah saling mendukung dan membantu selama proses penggerjaan skripsi.

Bandung, 1 Juli 2022

Kerin Novita Yonatan



DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| Abstrak..... | i |
| Abstract..... | iii |
| PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian | 3 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.6. Ruang Lingkup Penelitian | 4 |
| 1.7. Kerangka Penelitian | 5 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1. Konteks Desa Mandiri Budaya | 7 |
| 2.2. Kategori Potensi Pariwisata berdasarkan Teori <i>Place</i> | 8 |
| 2.2.1. Konsep <i>Place</i> | 8 |
| 2.2.2. Esensi dan Identitas <i>Place</i> | 10 |
| 2.2.3. Situs Argomulyo..... | 11 |
| 2.3. Tourism | 13 |
| 2.3.1. <i>Attraction</i> | 13 |
| 2.3.2. <i>Access</i> | 14 |
| 2.3.3. <i>Activity</i> | 15 |
| 2.3.4. <i>Services</i> | 15 |
| 2.3.5. <i>Qualified Personnel</i> | 15 |
| 2.3.6. <i>Promotion</i> | 15 |
| 2.3.7. <i>Experience</i> | 15 |

| | |
|--|------------|
| 2.4. Sustainable Tourism | 16 |
| 2.5. Kerangka Teoritik..... | 18 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 19 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 19 |
| 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 19 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data | 19 |
| 3.3.1. Observasi dan Survei Lapangan..... | 20 |
| 3.3.2. Studi Pustaka | 22 |
| 3.4. Tahap Pengolahan Data | 23 |
| 3.5. Tahap Analisis Data | 24 |
| 3.6. Tahap Penarikan Kesimpulan | 27 |
| 3.7. Kerangka Metodologi..... | 28 |
| BAB 4 HASIL PENGAMATAN & ANALISIS | 29 |
| 4.1. Identifikasi Situs | 29 |
| 4.2. Kategorisasi Potensi Wisata Berdasarkan Karakter Situs | 53 |
| 4.3. Identifikasi Strategi Pengembangan Fasilitas Pendukung Pariwisata | 58 |
| 4.3.1. Analisis Lingkungan Strategik | 61 |
| 4.3.2. Analisis Keterkaitan Internal-Eksternal | 73 |
| 4.3.3. Analisis Keterkaitan SWOT | 77 |
| 4.3.4. Analisis <i>Quantitative Strategic Planning Matrix</i> (QSPM)..... | 85 |
| 4.4. Rekomendasi Strategi Pengembangan Fasilitas Pendukung Pariwisata...103 | |
| BAB 5 KESIMPULAN..... | 113 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 113 |
| 5.2. Saran..... | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 115 |
| LAMPIRAN..... | 116 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Lokasi Kalurahan Argomulyo | 1 |
| Gambar 1.2 Potensi-Potensi Kalurahan Argomulyo | 2 |
| Gambar 1.3 Kerangka Penelitian | 5 |
| Gambar 2.1 Dialektika antara 3 Elemen Dasar Identitas <i>Place</i> | 10 |
| Gambar 2.2 Peta Potensi Budaya Argomulyo | 11 |
| Gambar 2.3 Anatomi <i>Experience</i> | 16 |
| Gambar 2.4 Kerangka Teoritik | 18 |
| Gambar 3.1 Pedoman Observasi – Peta | 20 |
| Gambar 3.2 Pedoman Observasi Situs | 21 |
| Gambar 3.3 Pedoman Wawancara | 22 |
| Gambar 3.4 Diagram Peta Argomulyo..... | 23 |
| Gambar 3.5 Matriks Internal-Eksternal (IE) | 26 |
| Gambar 3.6 Kerangka Metodologi..... | 28 |
| Gambar 4.1 Peta Persebaran Lokasi..... | 31 |
| Gambar 4.2 Skema Persebaran Lokasi..... | 32 |
| Gambar 4.3 Peta Jalan/ Aksesibilitas | 33 |
| Gambar 4.4 Skema Jalan/ Aksesibilitas | 34 |
| Gambar 4.5 Skema Kondisi Jalan/ Aksesibilitas | 35 |
| Gambar 4.6 Peta Persebaran Jenis Situs | 36 |
| Gambar 4.7 Skema Persebaran Jenis Situs | 37 |
| Gambar 4.8 Peta Persebaran Kepemilikan | 38 |
| Gambar 4.9 Skema Persebaran Kepemilikan | 39 |
| Gambar 4.10 Peta Persebaran Kesejarahan | 40 |
| Gambar 4.11 Peta Persebaran Karakter Dasar Situs..... | 41 |
| Gambar 4.12 Skema Persebaran Karakter Dasar Situs..... | 42 |
| Gambar 4.13 Peta Persebaran Kategori Atraksi | 44 |
| Gambar 4.14 Peta Persebaran Atraksi Alam | 45 |
| Gambar 4.15 Peta Atraksi Alam - <i>Geophysical-Landscape Aesthetics</i> | 46 |
| Gambar 4.16 Peta Persebaran Atraksi Budaya | 47 |
| Gambar 4.17 Peta Atraksi Budaya - <i>Cultural-Historical</i> | 48 |
| Gambar 4.18 Skema Peta Atraksi Budaya | 49 |
| Gambar 4.19 Peta Persebaran Atraksi Buatan..... | 50 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.20 Peta Atraksi Buatan – <i>Recreational</i> | 51 |
| Gambar 4.21 Skema Peta Atraksi Buatan | 52 |
| Gambar 4.22 Peta Jalur menurut Aksesibilitas..... | 53 |
| Gambar 4.23 Peta Aktivitas | 54 |
| Gambar 4.24 Peta Kategorisasi Situs | 56 |
| Gambar 4.25 Skema Peta Kategorisasi Situs..... | 57 |
| Gambar 4.26 Peta Zona Geologi | 61 |
| Gambar 4.27 Kondisi Aksesibilitas Zona Geologi | 63 |
| Gambar 4.28 Peta Zona Sejarah | 67 |
| Gambar 4.29 Kondisi Aksesibilitas Zona Geologi | 69 |
| Gambar 4.30 Matriks IE <i>Attraction</i> - Zona Geologi..... | 73 |
| Gambar 4.31 Matriks IE <i>Access</i> - Zona Geologi..... | 73 |
| Gambar 4.32 Matriks IE <i>Activity</i> - Zona Geologi..... | 74 |
| Gambar 4.33 Matriks IE <i>Services</i> - Zona Geologi..... | 74 |
| Gambar 4.34 Matriks IE <i>Attraction</i> - Zona Sejarah..... | 75 |
| Gambar 4.35 Matriks IE <i>Access</i> - Zona Sejarah..... | 75 |
| Gambar 4.36 Matriks IE <i>Activity</i> - Zona Sejarah..... | 76 |
| Gambar 4.37 Matriks IE <i>Services</i> - Zona Sejarah | 76 |
| Gambar 4.38 Matriks IE Zona Geologi..... | 108 |
| Gambar 4.39 Matriks IE Zona Sejarah..... | 108 |

DAFTAR TABEL

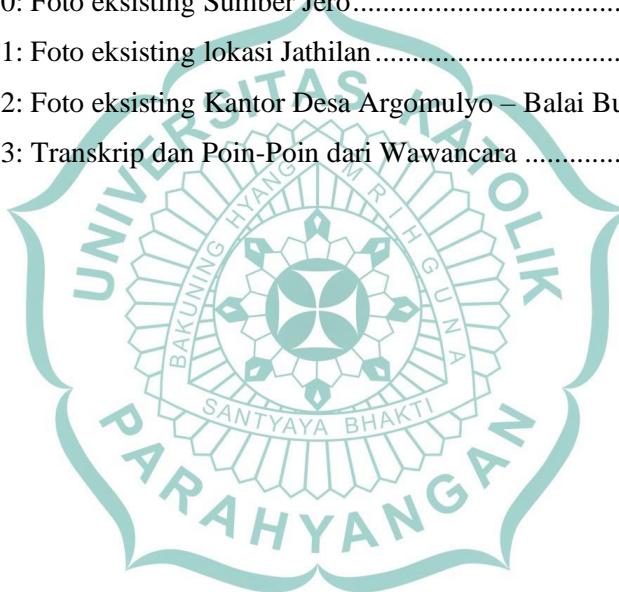
| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Nilai <i>quantifiable</i> dan <i>unquantifiable</i> dalam dimensi <i>place</i> | 9 |
| Tabel 2.2 Kriteria Destinasi Pariwisata Berkelanjutan | 17 |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian | 19 |
| Tabel 3.2 Kerangka Analitikal untuk Formulasi Strategi | 24 |
| Tabel 3.3 Matriks Faktor Strategi Internal (IFAS/ IFE) | 25 |
| Tabel 3.4 Matriks Faktor Strategi Eksternal (EFAS/ EFE) | 25 |
| Tabel 3.5 Matriks TOWS/ SWOT..... | 26 |
| Tabel 3.6 Matriks QSPM | 27 |
| Tabel 4.1 Lingkup Faktor Internal & Eksternal | 58 |
| Tabel 4.2 Matriks IFAS/ IFE <i>Attraction</i> - Zona Geologi..... | 62 |
| Tabel 4.3 Matriks EFAS/ EFE <i>Attraction</i> - Zona Geologi | 62 |
| Tabel 4.4 Matriks IFAS/ IFE <i>Access</i> - Zona Geologi..... | 63 |
| Tabel 4.5 Matriks EFAS/ EFE <i>Access</i> - Zona Geologi..... | 64 |
| Tabel 4.6 Matriks IFAS/ IFE <i>Activity</i> - Zona Geologi | 64 |
| Tabel 4.7 Matriks EFAS/ EFE <i>Activity</i> - Zona Geologi | 65 |
| Tabel 4.8 Matriks IFAS/ IFE <i>Services</i> - Zona Geologi | 65 |
| Tabel 4.9 Matriks EFAS/ EFE <i>Services</i> - Zona Geologi | 66 |
| Tabel 4.10 Matriks IFAS/ IFE <i>Attraction</i> - Zona Sejarah | 68 |
| Tabel 4.11 Matriks EFAS/ EFE <i>Attraction</i> - Zona Sejarah | 68 |
| Tabel 4.12 Matriks IFAS/ IFE <i>Access</i> - Zona Sejarah | 69 |
| Tabel 4.13 Matriks EFAS/ EFE <i>Access</i> - Zona Sejarah | 70 |
| Tabel 4.14 Matriks IFAS/ IFE <i>Activity</i> - Zona Sejarah | 70 |
| Tabel 4.15 Matriks EFAS/ EFE <i>Activity</i> - Zona Sejarah | 71 |
| Tabel 4.16 Matriks IFAS/ IFE <i>Services</i> - Zona Sejarah | 71 |
| Tabel 4.17 Matriks EFAS/ EFE <i>Services</i> - Zona Sejarah | 72 |
| Tabel 4.18 Matriks SWOT <i>Attraction</i> - Zona Geologi | 77 |
| Tabel 4.19 Matriks SWOT <i>Access</i> - Zona Geologi | 78 |
| Tabel 4.20 Matriks SWOT <i>Activity</i> - Zona Geologi..... | 79 |
| Tabel 4.21 Matriks SWOT <i>Services</i> - Zona Geologi..... | 80 |
| Tabel 4.22 Matriks SWOT <i>Attraction</i> - Zona Sejarah..... | 81 |
| Tabel 4.23 Matriks SWOT <i>Access</i> - Zona Sejarah | 82 |
| Tabel 4.24 Matriks SWOT <i>Activity</i> - Zona Sejarah..... | 83 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.25 Matriks SWOT <i>Services</i> - Zona Sejarah | 84 |
| Tabel 4.26 Matriks QSPM <i>Attraction</i> - Zona Geologi | 85 |
| Tabel 4.27 Matriks QSPM <i>Access</i> - Zona Geologi..... | 87 |
| Tabel 4.28 Matriks QSPM <i>Activity</i> - Zona Geologi | 89 |
| Tabel 4.29 Matriks QSPM <i>Services</i> - Zona Geologi | 91 |
| Tabel 4.30 Matriks QSPM <i>Attraction</i> - Zona Sejarah | 94 |
| Tabel 4.31 Matriks QSPM <i>Access</i> - Zona Sejarah..... | 96 |
| Tabel 4.32 Matriks QSPM <i>Activity</i> - Zona Sejarah | 98 |
| Tabel 4.33 Matriks QSPM <i>Services</i> - Zona Sejarah | 100 |
| Tabel 4.34 Rekomendasi Strategi Umum..... | 103 |
| Tabel 4.35 Rekomendasi Strategi Khusus | 105 |
| Tabel 4.36 Kesimpulan Matriks QSPM Zona Geologi..... | 109 |
| Tabel 4.37 Kesimpulan Matriks QSPM Zona Sejarah..... | 110 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1: Foto Eksisting Monumen Watu Gedhe | 116 |
| Lampiran 2: Foto eksisting Makam Patih Jayaningrat | 116 |
| Lampiran 3: Foto eksisting Sleman Volcano Park | 117 |
| Lampiran 4: Foto eksisting Museum Terbuka Bakalan..... | 118 |
| Lampiran 5: Foto eksisting Bendung Kali Gendol | 119 |
| Lampiran 6: Foto eksisting Cagar Budaya Rumah Joglo Sri Widodo | 119 |
| Lampiran 7: Foto eksisting Museum Terbuka Bakalan..... | 120 |
| Lampiran 8: Foto eksisting Pasar Ikan Krido Baruno | 120 |
| Lampiran 9: Foto eksisting Lokasi Minawisata Dusun Brongkol | 121 |
| Lampiran 10: Foto eksisting Sumber Jero..... | 122 |
| Lampiran 11: Foto eksisting lokasi Jathilan | 122 |
| Lampiran 12: Foto eksisting Kantor Desa Argomulyo – Balai Budaya | 123 |
| Lampiran 13: Transkrip dan Poin-Poin dari Wawancara | 124 |



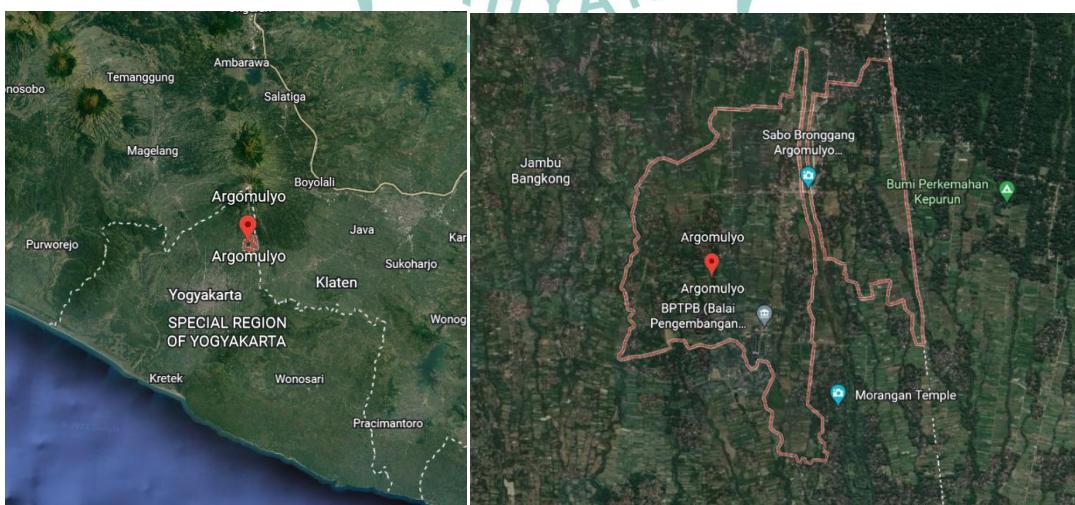
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan daerah dalam bentuk Desa Mandiri Budaya (DMB) menjadi salah satu terobosan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang diwujudkan untuk mendukung pengembangan potensi sumber daya manusia, budaya, sejarah serta produk unggulan daerah. Konsep yang termasuk dalam 11 program strategis Gubernur DIY ini mendukung pergerakan ekonomi yang mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Desa Mandiri Budaya mengembangkan konsep Desa Budaya yang didukung oleh Desa Wisata, Desa Preneur, dan Desa Prima. Cakupan ini memungkinkan untuk mengalami perluasan kriteria dengan konsep tematik seperti desa pangan, desa laut maritim, dll.

Yogyakarta memiliki banyak potensi desa budaya dan wisata yang layak untuk dikembangkan menuju Desa Mandiri Budaya dengan masyarakat yang mampu berinovasi dan mengembangkan keseluruhan potensi desa menjadi unit kewirausahaan mandiri yang mengayomi masyarakatnya. Salah satu daerah yang memiliki potensi ini adalah Kalurahan Argomulyo yang termasuk ke dalam wilayah Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya berada di lereng bagian selatan dari Gunung Merapi. Potensi desa ini bervariasi mulai dari situs budaya hingga geologi yang tidak terlepas dari sejarah desa.

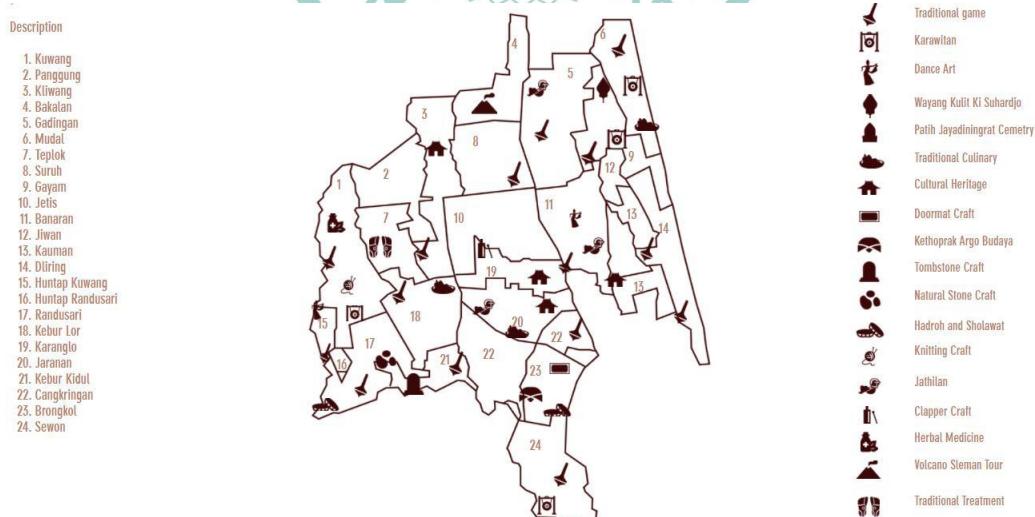


Gambar 1.1 Lokasi Kalurahan Argomulyo

Sumber : earth.google.com

Kalurahan Argomulyo merupakan daerah yang terdampak langsung letusan Gunung Merapi dan banjir lahar hujan sehingga menyisakan berbagai peninggalan geologis serta dampak yang masih dapat dilihat hingga saat ini. Tidak hanya peninggalan geologis, peninggalan budaya dan sejarah seperti makam Patih Jayaningrat yang didukung dengan pelestarian budaya Jawa yang kuat menjadi daya tarik tersendiri dari daerah ini. Potensi-potensi situs secara fisik spasial tersebar di beberapa titik tertentu. Cerita dari setiap tempat dan potensi dapat mendukung terciptanya situs yang memiliki *sense of belonging* bagi masyarakatnya. Berbekal potensinya yang beraneka ragam, Kalurahan Argomulyo telah diminta secara langsung oleh Sultan Yogyakarta untuk dapat menjadi Desa Mandiri Budaya. Walaupun begitu, masih perlu dilakukan berbagai persiapan dan pengembangan untuk Kalurahan Agromulyo dapat sampai ke kategori Desa Mandiri Budaya. Pengkajian potensi situs-situs, perancangan penataan kawasan, serta pemberdayaan ekonomi perlu dirumuskan secara menyeluruh.

Kalurahan Argomulyo memiliki 2 isu atau fenomena utama terhadap upaya untuk menjadi Desa Mandiri Budaya yaitu berkaitan dengan masalah geologi dan potensi sejarah-budaya. Kawasan rawan bencana yang terdampak langsung dampak letusan Gunung Merapi terdiri dari 14 Padukuhan dengan 9 di antaranya terletak di sepanjang Sungai Gendol yang merupakan jalur banjir lahar hujan saat terjadi erupsi. Persebaran potensi sejarah dan budaya di Kalurahan ini belum tertata secara maksimal sehingga potensi destinasi wisata belum terealisasi dengan optimal. Kedua isu ini menjadi titik berangkat yang penting dalam arah pengembangan Kalurahan Argomulyo yang berkelanjutan.



Gambar 1.2 Potensi-Potensi Kalurahan Argomulyo
Sumber : argomulyosleman.wixsite.com

Pemetaan berbagai potensi yang ada di kawasan ini telah dilakukan tetapi masih diperlukan adanya kajian dan verifikasi lebih lanjut untuk merumuskan potensi budaya, geologi, dan sejarah dari Kalurahan Argomulyo. Penelitian ini akan melakukan analisis kawasan Kalurahan Argomulyo berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Analisis terhadap situs yang didukung dengan aspek pariwisata untuk mendukung pengembangan Desa Mandiri Budaya akan didasarkan pada aspek-aspek dalam situs sejarah, budaya, dan geologi dari desa. Pengungkapan potensi-potensi ini menjadi penting untuk membantu pengembangan fasilitas pendukung pariwisata dalam situs-situs Kalurahan Argomulyo sehingga dapat mengembangkan potensi-potensinya secara maksimal untuk mewujudkan Desa Mandiri Budaya yang meningkatkan kesejahteraan desa.

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini akan meneliti, memetakan, dan menganalisis potensi-potensi situs dari sisi fisik spasial (ruang dan fisik) berdasarkan faktor geologis (kawasan rawan bencana) yang dapat dilihat dari persebaran dan ketersediaan fasilitas yang mendukung potensi sejarah, budaya, dan geologi di Kalurahan Argomulyo. Selain itu, kajian aspek pariwisata dalam situs (situs-situs sejarah, budaya, dan geologi) yang ada di Kalurahan Argomulyo akan dianalisis untuk melihat potensi dan rekomendasi strategi perencanaan fasilitas pendukung wisata yang terbentuk.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja potensi-potensi pariwisata situs-situs di Kalurahan Argomulyo?
2. Apa saja kategori potensi pariwisata yang terbentuk berdasarkan karakter situs-situs di Kalurahan Argomulyo?
3. Apa saja rekomendasi strategi pengembangan fasilitas pendukung pariwisata situs-situs Kalurahan Argomulyo?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkap dan memetakan potensi-potensi dari situs-situs di Kalurahan Argomulyo.
2. Memahami dan mengkategorikan potensi-potensi pariwisata berdasarkan karakter situs di Kalurahan Argomulyo.
3. Memahami aspek dan potensi pariwisata yang terdapat pada kategori potensi situs sehingga dapat memunculkan rekomendasi strategi untuk pengembangan fasilitas pendukung wisata yang dapat digunakan di Kalurahan Argomulyo.

1.5. Manfaat Penelitian

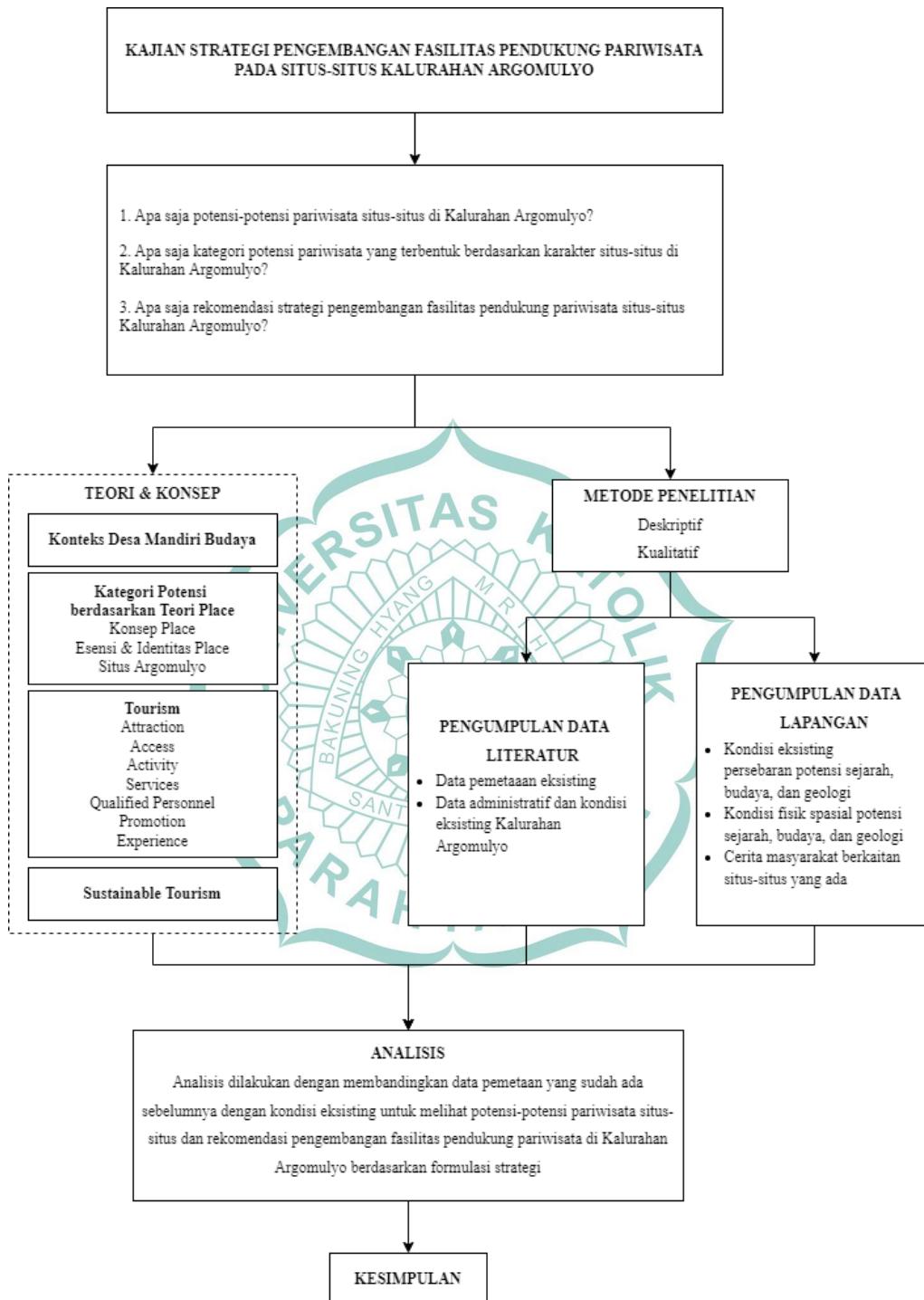
Penelitian ini merupakan tahap analisis awal secara arsitektural dalam rangkaian penelitian multi-disiplin dan pengabdian masyarakat untuk mendukung persiapan dan pengembangan Kalurahan Argomulyo untuk menjadi Desa Mandiri Budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengkaji potensi-potensi dari situs-situs yang ada di Kalurahan Argomulyo berdasarkan data-data dan pemetaan yang sudah ada sebelumnya serta survei dan pengamatan langsung di lapangan. Potensi-potensi ini akan dianalisis berdasarkan aspek-aspek pariwisata yang ada di dalamnya. Pengkajian potensi-potensi ini diharapkan dapat menjadi landasan awal untuk membantu perumusan dan pengembangan fasilitas pendukung pariwisata dari Kalurahan Argomulyo sehingga dapat menjadi Desa Mandiri Budaya.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah potensi-potensi situs yang berkaitan dengan fisik spasial berdasarkan karakter situs dan aspek pariwisata yang ada di dalamnya.
2. Lingkup pembahasan situs adalah pada situs-situs sejarah, budaya, dan geologi Kalurahan Argomulyo.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian